



**EDUKASI BAHAYA NARKOBA DALAM RANGKA MENUMBUHKAN JIWA
ANTI NARKOBA PADA ANAK USIA DINI**

**Revi Amelia Putri Nur¹, Linashar Arum Truvadi², Revina Salsabilah Kharissa³,
Muhammad Nabil Fauzan Adima⁴, Reno Renady⁵, Dimas Alun Gunawan⁶, Ahmad
Hamdan⁷**

^{1,2,3,4,5,6,7} Universitas Siliwangi, Tasikmalaya, Indonesia

email: reviputri25@gmail.com¹, arumlinashar@gmail.com², revinakhar23@gmail.com³,
fauzanamnabiel@gmail.com⁴, renorenadi25@gmail.com⁵, alungunawandimas@gmail.com⁶,
ahmad.hamdan@unsil.ac.id⁷

Abstract: Drug abuse of young children is a very worrying phenomenon. Several factors cause this condition. This study aims to educate children about the dangers of drugs by analyzing the problems that arise and can determine the priority needs and solutions. Instilling an anti-drug spirit from an early age will create a generation that is more aware of the dangers of drugs and improve public health. The method used is qualitative, conducted by lectures. Children gain an understanding of drugs, from not knowing to knowing, as well as prevention that can be done to avoid drugs. This education is not only about conveying information but more about forming anti-drug attitudes from an early age. Providing comprehensive information, developing communication skills and forming emotional awareness of children is one of the main goals. So that at least after the holding of this program, the children at the YAMUTI orphanage become educated about the dangers of drugs so that one day, the next generation of this nation will be saved.

Keywords: Education, Drugs, Children

Abstrak: Penyalahgunaan narkoba terhadap anak kecil adalah fenomena yang sangat mengkhawatirkan. Kondisi ini banyak disebabkan oleh beberapa faktor. Studi ini bertujuan untuk mengedukasi bahaya narkoba pada anak-anak. Dengan cara menganalisis problematik yang muncul serta dapat menentukan prioritas kebutuhan dan solusinya. Dengan tertanamnya jiwa anti narkoba sejak dini maka akan menciptakan generasi yang lebih sadar akan bahaya narkoba, dan meningkatkan kesehatan masyarakat. Metode yang digunakan adalah kualitatif dengan melakukan ceramah sehingga anak-anak dapat memperoleh pemahaman mengenai narkoba, dari yang kurang tahu menjadi tahu. Serta pencegahan yang dapat dilakukan agar terhindar dari narkoba. Edukasi ini tidak hanya menyampaikan informasi, tetapi lebih pada pembentukan sikap anti narkoba sejak dini. Pemberian informasi menyeluruh, pengembangan keterampilan komunikasi dan pembentukan kesadaran emosional anak-anak menjadi salah satu tujuan utama. Sehingga setidaknya setelah diadakannya program ini anak-anak di panti asuhan YAMUTI menjadi teredukasi akan bahaya narkoba sehingga kelak generasi penerus bangsa ini akan terselamatkan.

Kata Kunci: Penyuluhan, Narkoba, Anak Usia Dini

DOI: <https://doi.org/10.37249/jpma.v4i1.709>

Received: 12 December 2023; **Revised:** 11 January 2024; **Accepted:** 16 Juni 2024

To cite this article: Nur, R. A. P., Truvadi, L. A., Kharissa, R. S., Adima, M. N. F., Renady, R., Gunawan, D. A., & Hamdan, A. (2024). EDUKASI BAHAYA NARKOBA DALAM RANGKA MENUMBUHKAN JIWA ANTI NARKOBA PADA ANAK USIA DINI. *JPMA - Jurnal Pengabdian Masyarakat As-Salam*, 4(1), 34–39.
<https://doi.org/10.37249/jpma.v4i1.709>



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

Pendahuluan

Permasalahan mengenai narkoba di Indonesia seakan tidak ada habisnya. Maraknya penggunaan obat-obatan ini masih menjadi isu yang sangat mengkhawatirkan. Narkoba (Narkotika dan Obat-obatan terlarang) merupakan bahan atau zat yang jika dikonsumsi oleh manusia, baik secara oral, dihirup, maupun disuntik dapat menyebabkan perubahan pada pikiran, suasana hati ataupun perasaan, serta perilaku seseorang (Prawitasari, 2021). Selain itu juga, dapat menyebabkan seseorang menjadi ketergantungan (adiksi) fisik dan psikologi. Di sisi lain, narkoba biasa digunakan dalam ilmu kedokteran sebagai obat anastesi pasien. Namun tidak dianjurkan dengan penggunaan yang berlebihan dikarenakan tidak ada dalam anjuran ataupun resep dokter yang mana hal ini dapat mengakibatkan risiko yang tinggi bagi pemakainya, dengan efek yang timbul seperti, hilangnya kesadaran, gatal-gatal, gangguan pada organ tubuh, insomnia, mata buram, berat badan menurun, berkurangnya nafsu makan, dan lain sebagainya (Ayu, Ridwan, & Alauddin, 2023).

Menurut data dari Badan Narkotika Nasional (BNN), pada tahun 2021 terdapat 1.184 kasus narkoba di Indonesia dengan jumlah tersangka sebanyak 1.483 orang, kemudian meningkat menjadi 1.350 kasus dengan jumlah tersangka sebanyak 1.748 orang, diikuti dengan barang bukti sebanyak 12,4 ton pada tahun 2022. Di tahun 2023 mulai dari Januari hingga Juli, diketahui bahwa terdapat 1.125 kasus narkoba dengan jumlah tersangka sebanyak 1.625 orang (Sekretariat Jendral DPR RI, 2023). Meskipun kasus narkoba di tahun ini dari Januari hingga Juli terlihat menurun namun upaya pemberantasan narkoba harus terus dilakukan secara berkala.

Peredaran narkoba yang terjadi begitu cepat di Indonesia salah satunya dikarenakan kemajuan dan perkembangan informasi dan teknologi transportasi. Pesatnya kemajuan teknologi tersebut, berakhir dengan munculnya dampak lain yaitu, barang berbahaya dan terlarang tersebut dengan mudanya masuk ke Indonesia yang di mana ini menjadi sebuah tantangan bagi aparat khususnya aparat penegak hukum (Telaumbanua, 2018). Pengetahuan tentang narkotika dan obat-obatan terlarang perlu dilakukan di mana pun seiring dengan maraknya penyalahgunaan narkotika dan obat-obatan terlarang yang mana ini dapat terjadi di kalangan anak-anak. Masalah narkoba yang terjadi pada kalangan anak-anak bukanlah hal yang mudah untuk diatasi, karena dalam penanganannya diperlukan kerja sama dari berbagai pihak mulai dari pemerintah, aparat, kepolisian, elemen masyarakat, pihak keluarga, sekolah, dan anak itu sendiri.

Anak-anak rentan dapat menjadi korban dari narkoba karena pada usia mereka merupakan usia yang rawan sehingga dapat menjadi pihak penyalahgunaan narkoba. Mereka belum dapat menemukan jati diri dan cenderung menerima berbagai hal-hal yang baru yang di mana dianggap dapat memperkuat jati diri mereka sendiri (Lukman, Alifah, Divarianti, & Humaedi, 2021). Selain itu, anak juga dapat dengan mudah terperangkap karena adanya ketidakstabilan emosi maupun jiwa, tingginya rasa ingin tahu sehingga mudah untuk terpengaruh. (Novitasari & Rochaeti, 2021) menjelaskan bahwa rata-rata usia 12-15 tahun merupakan usia pertama kali mereka menyalahgunakan narkoba.

Tentunya hal ini menjadi masalah serius, karena anak-anak merupakan generasi penerus bangsa. Jika anak-anak dengan sadar menyalahgunakan narkoba maka akan ada dampak yang mereka akan rasakan seperti, segala aspek kehidupan anak akan rusak, hubungan kekeluargaan juga akan ikut rusak, menurunnya secara drastis kemampuan belajar serta produktivitas kerja, sulit untuk bisa membedakan antara perbuatan baik dan buruk, anti sosial, adanya gangguan kesehatan, serta timbulnya perilaku kriminal (Halim, 2018).

Untuk mencegah berbagai kondisi yang telah disampaikan di atas, maka dari itu, penulis berinisiatif untuk melakukan penyuluhan di Yayasan Mutiara Titipan Illahi (YAMUTI) dengan judul “Edukasi Bahaya Narkoba dalam Rangka Menumbuhkan Jiwa Anti Narkoba pada Anak Usia Dini” sebagai bentuk usaha untuk memberikan edukasi agar dapat membentuk pemahaman kepada anak-anak sedari dini sehingga mereka dapat mengetahui bahaya narkoba serta dampaknya.

Metode

Pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui kegiatan penyuluhan kepada 15 anak-anak di Yayasan Mutiara Titipan Illaahi (YAMUTI). Dalam hal ini disampaikan segala hal mendasar mengenai narkoba dan diberikan arahan untuk menjauhi narkoba sejak usia dini. Adapun tahapan-tahapan yang dilakukan dalam melakukan kegiatan penyuluhan ini adalah sebagai berikut:

1. Tahap Persiapan

Menyiapkan materi mengenai narkoba yang meliputi pengertian narkoba, macam-macam narkoba, faktor seseorang terjerumus ke dalam narkoba, dampak mengonsumsi narkoba, cara menanggulangi seseorang yang sudah terjerumus ke dalam narkoba, serta pencegahan yang dapat dilakukan untuk terhindar dari narkoba. Setelah itu, menyiapkan beberapa *reward* untuk anak-anak yang akan digunakan pada sesi tanya jawab.

2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada Kamis, 7 Desember 2023 pada pukul 14.00- 16.00. Kegiatan yang dilakukan adalah *pre-test* kemudian dilanjutkan dengan penyampaian materi menggunakan metode ceramah dan diskusi tanya jawab.

3. Tahap Evaluasi

Pada akhir sesi dilakukan *post-test* menggunakan *Google Form* dengan tujuan untuk mengukur tingkat pemahaman anak-anak terhadap materi penyuluhan yang telah disampaikan.

Hasil dan Pembahasan

1. Penyuluhan Melalui Pemberian Materi Mengenai Narkoba

Kegiatan masyarakat ini dilakukan di Yayasan Mutiara Titipan Illahi (YAMUTI) Kota Tasikmalaya, Jawa Barat. Pengabdian Masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pemahaman dan pengetahuan mengenai bahayanya narkoba pada generasi muda terutama pada anak-anak usia dini. Dengan kegiatan ini siswa-siswi akan memperoleh pemahaman mengenai pengertian narkoba, macam-macam narkoba, faktor terjerumus, serta

pengecegan yang dapat dilakukan agar terhindar dari narkoba.

Peserta pada kegiatan ini adalah anak-anak kisaran umur kelas 1-4 SD. Mayoritas peserta pada kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah perempuan, yaitu sebanyak 12 orang sedangkan laki-laki sebanyak tiga orang.

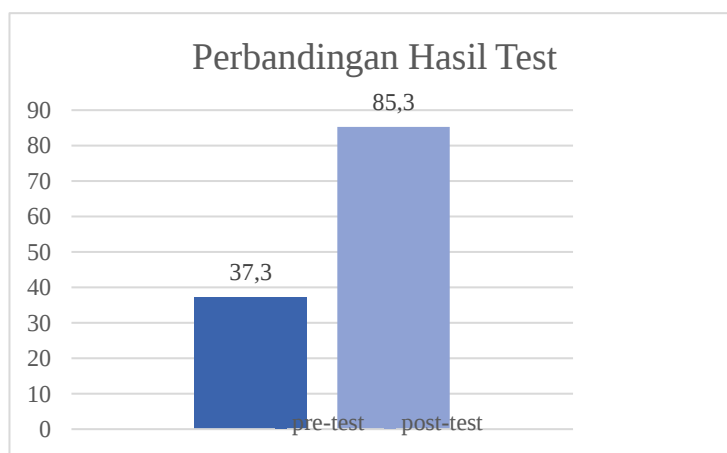
Kegiatan pengabdian masyarakat kepada anak-anak ini menggunakan metode penyampaian materi dengan ceramah, yang kemudian dilanjutkan dengan sesi tanya jawab dan diskusi yang diikuti oleh anak-anak dengan sangat antusias.



Gambar 1. Penyampaian materi penyuluhan

2. Peningkatan Pengetahuan Mengenai Narkoba melalui Penyuluhan

Pengetahuan anak-anak mengenai pengertian narkoba, macam-macam narkoba, faktor seseorang terjerumus ke dalam narkoba, dampak mengonsumsi narkoba, cara menanggulangi seseorang yang sudah terjerumus ke dalam narkoba, serta pencegahan yang dapat dilakukan untuk terhindar dari narkoba mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Pada kegiatan ini dilakukannya *pre-test* dan *post-test* menggunakan *Google Form*. Terlihat pada bagan 1, pengetahuan anak-anak secara keseluruhan meningkat pesat dari 37,3% menjadi 85,3%.



Bagan 1. Pengetahuan anak-anak sebelum dan setelah penyuluhan

3. Keberhasilan Kegiatan Sosialisasi narkoba melalui penyuluhan

Berdasar pada hasil *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah dilakukannya

penyampaian materi berupa penyuluhan ceramah, pengetahuan anak-anak mengenai narkoba mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Berawal dari 37,3% meningkat menjadi 85,3%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai narkoba setelah penyuluhan.

Setelah penyampaian materi disampaikan, anak-anak yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan menunjukkan antusias secara aktif dengan cara bertanya dan berdiskusi mengenai bahaya dari narkoba. Dari kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pemahaman kepada anak-anak mengenai narkoba dari berbagai aspek, mulai dari sisi kesehatan, pendidikan, sosial, dan hukum. Dengan adanya kegiatan ini, diharapkan dapat mengarahkan anak-anak pada pembentukan jiwa anti narkoba sejak dini.

Kesimpulan

Berdasarkan penyuluhan yang telah dilakukan di Yayasan Mutiara Titipan Illahi (YAMUTI) ini bertujuan untuk memperoleh pemahaman mengenai pengertian narkoba, macam-macam narkoba, faktor terjerumus, serta pencegahan yang dapat dilakukan agar terhindar dari narkoba. Pengetahuan anak-anak sebelum dan setelah penyuluhan berdasar pada hasil *pre-test* dan *post-test* sebelum dan sesudah dilakukannya penyampaian materi berupa penyuluhan ceramah, pengetahuan anak-anak mengenai narkoba mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Hasil pengerjaan anak secara keseluruhan meningkat pesat dari 37,3% menjadi 85,3%. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan dan pemahaman mengenai narkoba setelah penyuluhan. Setelah penyampaian materi disampaikan, anak-anak yang terlibat dalam kegiatan penyuluhan menunjukkan antusias secara aktif dengan cara bertanya dan berdiskusi mengenai bahaya dari narkoba. Dengan demikian edukasi narkoba pada anak-anak usia dini berperan sangat penting agar membentuk dasar yang kuat dan kesadaran yang tinggi, sehingga melindungi masa depan dan membantu tumbuh menjadi generasi yang sehat dan tangguh juga harus dilakukan secara terus menerus tanpa adanya batasan.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kepada Yayasan Mutiara Titipan Illahi (YAMUTI) yang telah memberikan kami izin untuk mengadakan kegiatan penyuluhan ini. Kami ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktu dan tenaga untuk membantu kami dalam menyukseskan kegiatan pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Ayu, A., Ridwan, H., & Alauddin, A. (2023). Menumbuhkan Jiwa Anti Narkoba Pada Anak Usia Dini Di SDN 71 Bihulo. *JPMEH: Jurnal Pengabdian Masyarakat Ekonomi dan Hukum*, 2(2), 80–87.
<https://journal.uiad.ac.id/index.php/JPMEH/article/view/901/954>
- Halim, S. (2018). Rehabilitasi Sebagai Pengalihan Sanksi Penyalahgunaan Narkoba dalam Hukum Islam. *Prosiding Konferensi Nasional Ke- 8 Asosiasi Program Pascasarjana Perguruan Tinggi Muhammadiyah (APPPTMA)*, 1–8. Medan, 30 November- 03 Desember 2018.

- <https://www.appptma.org/wp-content/uploads/2019/07/10.978-623-90018-1-0.pdf>
- Lukman, G. A., Alifah, A. P., Divarianti, A., & Humaedi, S. (2021). Kasus Narkoba di Indonesia dan Upaya Pencegahannya di Kalangan Remaja. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (JPPM)*, 2(3), 405–417.
doi: <https://doi.org/10.24198/jppm.v2i3.36796>
- Novitasari, N., & Rochaeti, N. (2021). Proses Penegakan Hukum Terhadap Tindak Pidana Penyalahgunaan Narkotika Yang Dilakukan Oleh Anak. *Jurnal Pembangunan Hukum Indonesia*, 3(1), 96–108.
doi: <https://doi.org/10.14710/jphi.v3i1.96-108>
- Prawitasari, N. Y. (2021). Pengenalan Bahaya Narkoba Sebagai Bentuk Pencegahan Dini Penggunaan Narkoba Pada Anak Di Panti Yatim Cikarang. *Jurnal Pengabdian Pelitabangsa*, 2(02), 19–28.
doi: <https://doi.org/10.37366/jabmas.v2i02.864>
- Sekretariat Jendral DPR RI. (2023, September 12). Dukung Rehabilitasi Pecandu Narkoba di Rindam, Puan: Bisa Dibarengi dengan Program Bela Negara. *Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia*.
Retrieved December 12, 2023, from <https://www.dpr.go.id/berita/detail/id/46461/t/Dukung%20Rehabilitasi%20Pecandu%20Narkoba%20di%20Rindam,%20Puan:%20Bisa%20Dibarengi%20dengan%20Program%20Bela%20Negara>
- Telaumbanua, T. B. (2018). Peran Badan Narkotika Nasional Dalam Upaya Pencegahan Pemberantasan Penyalahgunaan dan Peredaran Gelap Narkotika di Kota Gunungsitoli. *Doctoral Dissertation*. Medan: Universitas Sumatera Utara.